

Nama : Lilin Ratnasari

NPM : 2313031056

Kelas : B 2023

Resume Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Penelitian pada dasarnya berangkat dari adanya masalah atau keresahan manusia yang mendorong keingintahuan untuk mencari kebenaran dan solusi. Oleh karena itu, penelitian membutuhkan dasar yang kuat agar proses dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dasar tersebut meliputi kerangka teoritis, kerangka pikir, dan hipotesis.

Kerangka teoritis merupakan landasan konsep dan teori yang digunakan peneliti untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Kerangka ini bersifat abstrak dan berfungsi sebagai acuan dalam pengumpulan, pengolahan, analisis, serta interpretasi data penelitian. Teori tersusun atas konsep dan proposisi yang saling berkaitan secara logis untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel. Fungsi utama kerangka teoritis adalah memperjelas ruang lingkup variabel, membantu merumuskan hipotesis, menyusun instrumen penelitian, serta menjadi dasar dalam pembahasan hasil penelitian.

Selanjutnya, kerangka pikir merupakan sintesis dari teori dan hasil penelitian terdahulu yang menggambarkan hubungan antar variabel secara sistematis. Kerangka pikir membantu peneliti memahami alur logis penelitian dan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian secara sementara. Kerangka pikir dapat disajikan dalam bentuk narasi maupun bagan agar memudahkan pembaca memahami arah penelitian. Penyusunannya dilakukan melalui penentuan paradigma penelitian, penjelasan deduktif hubungan antar variabel, serta perumusan model penelitian.

Adapun hipotesis merupakan dugaan sementara yang disusun berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka pikir. Hipotesis berfungsi sebagai jawaban awal atas rumusan masalah yang kebenarannya harus diuji melalui data empiris.

Dengan demikian, kerangka teoritis, kerangka pikir, dan hipotesis saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Ketiganya menjadi fondasi penting agar penelitian berjalan secara terarah, sistematis, dan ilmiah.